



**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN IPNU IPPNU ARJOSARI  
DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI  
KELURAHAN ARJOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
M. ARIZAL CHAMID  
NPM. 21901011169**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## Abstrak

Chamid, M. Arizal. 2023. *Implementasi Kegiatan Keagamaan IPNU IPPNU Arjosari Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Kelurahan Arjosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing Dr Imam Syafi'i, M.Pd.I. Pembimbing 2, Dr. Fita Mustafida, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Potret, Strategi, Kendala, Akhlakul karimah, Remaja

Salah satu cara untuk meningkatkan akhlakul karimah remaja adalah dengan cara melakukan pendekatan dan membuat kegiatan-kegiatan positif yang menarik. Penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi IPNU IPPNU Arjosari dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilaksanakan oleh IPNU IPPNU Arjosari dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari. Oleh karena itu, penelitian ini dikonsentrasikan para potret remaja, strategi, dan kendala yang dialami oleh IPNU IPPNU Arjosari.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, serta cermat, teliti, dan berdasarkan nilai-nilai ilmiah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan data.

Objek dalam penelitian ini adalah IPNU IPPNU Arjosari. Sebuah organisasi kepemudaan yang menjadikan pembeda dari organisasi lain pada umumnya karena IPNU IPPNU merupakan organisasi kepemudaan islam yang berbasis ahlussunnah wal jama'ah dan dalam naungan nahdlatul ulama (NU). Adapun instrumen pada penelitian ini adalah Ketua IPNU dan IPPNU Arjosari, ketua RW di Arjosari, ketua RT di Arjosari, dan perwakilan remaja di Arjosari. Karena mereka yang tahu lingkungan di Arjosari dan yang berperan sebagai penyelenggara implementasi kegiatan keagamaan IPNU IPPNU Harjosari dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Potret akhlak remaja di kelurahan Arjosari. 2) Strategi IPNU IPPNU Arjosari dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja di Arjosari dengan melaksanakan pendekatan kepada remaja dan membuat beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif dan menarik untuk diikuti. 3) beberapa kendala yang dialami oleh IPNU IPPNU Arjosari yang disebabkan dari faktor internal maupun faktor eksternal.

## Abstract

Chamid, M. Arizal. 2023. Implementation of IPNU IPPNU Arjosari Religious Activities in Improving Adolescent Karimah Akhlakul in Arjosari Village. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor Dr. Imam Syafi'i, M.Pd.I. Advisor 2, Dr. Fita Mustafida, M.Pd.I.

**Keywords:** Portrait, Strategy, Constraints, Akhlakul karimah, Adolescents

One way to improve adolescent morality is by approaching and making interesting positive activities. This study explains how the IPNU IPPNU Arjosari strategy is in an effort to increase adolescent morality in the Arjosari village. This research is a case study with a qualitative research type. This study aims to determine the strategy implemented by IPNU IPPNU Arjosari in increasing adolescent morality in Arjosari village. Therefore, this research concentrates on portraits of youth, strategies, and obstacles experienced by IPNU IPPNU Arjosari. The method of collecting data used in this research is observation, interviews, documentation, and careful, thorough, and based on scientific values. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis which consists of three parts, namely: data reduction, data presentation, and data collection.

The object in this research is IPNU IPPNU Arjosari. A youth organization that makes a difference from other organizations in general because IPNU IPPNU is an Islamic youth organization based on ahlussunnah wal jama'ah and under the auspices of Nahdlatul Ulama (NU). The instruments in this study were the Heads of IPNU and IPPNU Arjosari, heads of RWs in Arjosari, heads of RTs in Arjosari, and youth representatives in Arjosari. Because they know the environment in Arjosari and who play the role of organizers of the implementation of the IPNU IPPNU Arjosari religious activities in improving adolescent morality in the Arjosari village.

The research results obtained are: 1) A portrait of adolescent morals in the Arjosari village. 2) Strategy of IPNU IPPNU Arjosari in improving the akhlakul karimah of youth in Arjosari by implementing approaches to youth and making some positive and interesting religious activities to follow. 3) some of the obstacles experienced by IPNU IPPNU Arjosari caused by internal and external factors.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

IPNU IPPNU ranting Arjosari adalah organisasi kepemudaan yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama yang berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah, IPNU IPPNU Arjosari mulai aktif kembali pada tahun 2019 hingga sekarang. IPNU IPPNU Arjosari mempunyai kantor yang berada di koperasi Al Mumtaz, yang terletak di Jl.Teluk Cendrawasih Arjosari Malang, Sekarang IPNU IPPNU Arjosari di nahkodai oleh M. Ilham Firmansyah dan Fahreza Nur Azizah. (profil, IPNU IPPNU Arjosari).

Kelurahan Arjosari masih banyak sekali remaja-remaja yang perilakunya masih kurang baik, masih kurangnya kesadaran akan pentingnya ilmu dan rasa taqwa kepada Allah SWT, sebagai contoh masih banyaknya para pemuda atau remaja ke tempat nongkrong daripada ke tempat-tempat majelis ilmu seperti, ngaji, sholawat diba, dan lain sebagainya. (Observasi, 15/06/2022)

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi tentunya semakin modern, maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan mengakibatkan masalah yang semakin dinamis. Masalah terjadi dikarenakan munculnya faktor-faktor yang baru dan beragam. Penyelesaian masalah pun juga beragam bentuknya. Dengan perkembangan teknologi, manusia sangat mudah untuk bisa mengakses informasi ataupun perkembangan budaya dan sosial di seluruh dunia.

Sebagai manusia yang hidup di zaman modern ini harus bisa memilah mana informasi yang baik dan mana informasi yang buruk, karena media sosial diibaratkan menjadi dua mata pisau yang tajam, ada kalanya digunakan untuk hal kebaikan dan ada kalanya digunakan untuk menyakiti diri sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini sedikit banyak mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat Indonesia, diantaranya para remaja. Dampak tersebut tentu saja menyangkut dua hal, yakni positif dan negatif. Salah satu dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah terbentuknya peluang-peluang penting bagi bangsa Indonesia. Selain pengaruh positif, terdapat juga pengaruh negatifnya.

Pengaruh negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini sulit dihindari oleh bangsa Indonesia. Terlebih para remaja masih mencari jati dirinya, labil dan mudah terpengaruh oleh budaya-budaya yang tidak sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia.

Penyimpangan tersebut misalnya melalui media sosial. Semua orang dengan mudah bisa mengakses segala sesuatu yang ada di media sosial, misalnya melihat tontonan yang berbau kekerasan dan hal yang menyimpang lainnya. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut akan menjadi pengaruh negatif bagi yang melihatnya dan tidak mustahil juga akan di praktekkan di kehidupan nyata.

Penyimpangan akhlak remaja tersebut memang sulit dihentikan dengan cepat, baik oleh kalangan pendidikan, organisasi, maupun institusi lainnya. Kondisi remaja saat ini memang memerlukan perhatian khusus, karena remaja merupakan generasi penerus bangsa.

Lingkungan menjadi salah satu faktor terbentuknya akhlak remaja. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berada dalam lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan remaja. Konsistensi nilai-nilai, sikap, norma, moral, karakter masyarakat akan dilihat oleh anak dan remaja yang berada di dalam



lingkungan tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian dirinya. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit kecenderungan ke arah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja sebagai bentuk pengaruh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua IPNU IPPNU periode 2019-2021. Bahwasanya salah satu tujuan organisasi IPNU IPPNU Arjosari didirikan selain untuk kemajuan organisasi keagamaan yang berfaham Ahlussunah Waljamaah, juga untuk mewadahi para remaja agar terhindar dari kemaksiatan dan sedikit demi sedikit memperbaiki akhlak para remaja pada saat ini. (Wawancara, 18/06/2022)

Pada zaman sekarang, akhlakul karimah menjadi salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia khususnya para remaja. Kualitas akhlak para remaja yang ada pada zaman modern ini berbeda dengan kualitas akhlak pada zaman dahulu. Hal ini sesuai dengan perbedaan yang sangat menonjol pada remaja. Baik dari segi tingkah laku maupun tutur katanya. Dimana banyak faktor yang mempengaruhinya, mulai dari kurang adanya bimbingan pembinaan akhlak dan mudahnya pengaruh budaya barat yang masuk ke dalam Indonesia.

Mirisnya moral para remaja pada zaman modern ini, membuat orang tua dan pendidik mengambil langkah untuk mendidik anaknya menjadi remaja yang berakhlakul karimah. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan akhlak yang baik. Berbagai kegiatan keagamaan dijadikan salah satu jalan untuk mendidik para remaja, karena dengan adanya kegiatan organisasi keagamaan akan membawa dampak baik bagi perkembangan akhlak remaja. Berbagai kegiatan remaja yang berada di dalam maupun di luar sekolah sangat membantu untuk mendidik akhlak

remaja, diantaranya adalah organisasi IPNU (Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajaran Putri Nahdlatul Ulama), yang mana organisasi ini adalah organisasi keagamaan yang mempunyai peran sangat signifikan di era modern ini, dan menjadi salah satu upaya untuk menjadikan akhlak remaja ataupun pemuda menjadi baik.

Organisasi IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi NU (Nahdlatul Ulama) yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan untuk mencetak kader-kader NU. IPNU-IPPNU, seperti halnya organisasi pada umumnya, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan arah, dan tujuan organisasi itu didirikan.

Organisasi IPNU IPPNU akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan karakter remaja, khususnya yang mengikuti kegiatan organisasi tersebut. Karena organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi islam yang berlandaskan Ahlussunnah wal jamaah yang mempunyai tujuan sesuai dengan ajaran agama islam. Organisasi ini mempunyai ranah gerak untuk terjun ke masyarakat sekitar. Hadirnya organisasi IPNU IPPNU ini membawa dampak positif bagi setiap yang mengikuti organisasi ini maupun masyarakat sekitar. Peran yang begitu menonjol akan membentuk akhlak yang baik bagi anggota maupun pengurus.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua IPNU IPPNU periode 2022-2024. Bahwasanya ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk meminimalisir kenakalan remaja dan meningkatkan akhlak remaja, antara lain yaitu pengajian rutin yang diadakan dua minggu sekali dan sholawat diba' yang diadakan satu bulan sekali. Dengan harapan diadakannya kegiatan tersebut menjadikan para

remaja di Arjosari khususnya menjadi remaja yang gemar dalam menuntut ilmu dan secara perlahan akhlaknya menjadi lebih baik (Wawancara, 23/06/2022)

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian di lapangan, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan keagamaan IPNU IPPNU di Kelurahan Arjosari dalam membentuk akhlakul karimah remaja yang ada di Arjosari dan khususnya para anggota yang mengikuti organisasi tersebut. maka peneliti memilih judul yakni **“Implementasi Kegiatan Keagamaan IPNU IPPNU Ranting Arjosari dalam Meningkatkan Sikap Akhlakul Karimah Remaja di Kelurahan Arjosari.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, terdapat beberapa fokus penelitian, antara lain :

1. Bagaimana potret akhlak remaja di Kelurahan Arjosari?
2. Bagaimana Strategi IPNU IPPNU dalam pelaksanaan meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh IPNU IPPNU Arjosari dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potret akhlak remaja di kelurahan Arjosari.
2. Untuk mengetahui strategi IPNU IPPNU dalam pelaksanaan meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh IPNU IPPNU Arjosari dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja di kelurahan Arjosari.



#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penulisan ini diantaranya:

1. Kegunaan secara teoritis.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan tentang implementasi IPNU IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Arjosari serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti.

Hasil Penelitian ini bisa menjadi khazanah keilmuan peneliti tentang peran Organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk Akhlak remaja, khususnya anggota di Pimpinan Ranting Kelurahan Arjosari.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan deskripsi serta pengembangan teori mengenai implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Kelurahan Arjosari.

- c. Bagi organisasi IPNU IPPNU

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk organisasi IPNU IPPNU agar bisa terus berkembang dalam menjalankan peran serta fungsi sesuai dengan ajaran ASWAJA (Ahlussunnah Wal Jamaah) dan mampu meningkatkan akhlak anggota IPNU IPPNU menjadi lebih baik lagi.

## E. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dalam mempelajari proposal ini, maka peneliti menjelaskan beberapa kata kunci dari judul yang telah diajukan. Beberapa yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam definisi operasional yaitu:

### 1. Kegiatan keagamaan IPNU IPPNU

IPNU IPPNU merupakan organisasi badan otonom NU (Nahdlatul Ulama) dan bagian yang tak terpisahkan dari organisasi kemasyarakatan remaja. Sebagai organisasi banom, IPNU IPPNU dituntut senantiasa mengembangkan dan meningkatkan peran sesuai dengan ajaran islam yang berlandaskan ASWAJA (Ahlussunnah Wal Jamaah). Organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi yang dapat menjadi wadah seorang remaja dalam membentuk akhlak yang baik.

Penerapan kegiatan keagamaan sangat dibutuhkan untuk saat ini, diharapkan dapat membentuk akhlak remaja yang lebih baik. Penerapan kegiatan keagamaan tidak dapat terlepas dari IPNU IPPNU karena sesuai dengan jargon IPNU IPPNU yaitu salam 3B belajar, berjuang, dan bertakwa.

### 2. Akhlakul karimah remaja ★★★★★★

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang. Bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlakul karimah. Pentingnya akhlak juga disinggung dalam sebuah hadits riwayat Tirmidzi: Mukmin paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.

Remaja adalah masa peralihan atau perobohan dari anak-anak ke dewasa. Pada usia remaja, usia remaja adalah anak muda penerus bangsa, anak muda yang menentukan baik buruknya masa depan bangsa dan negara. Jika remaja zaman sekarang mempunyai akhlak yang jelek, akan hancur bangsa Indonesia pada masa

mendatang. Dan sebaliknya, jika remaja zaman sekarang mempunyai akhlak yang baik, maka akan baik pula perkembangan bangsa Indonesia di masa mendatang. Begitu pentingnya pendidikan akhlak di usia remaja.



## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret remaja yang ada di kelurahan Arjosari secara keseluruhan sudah baik. Remaja di Arjosari memiliki sifat tasamuh yang tinggi, yang mana remaja di Arjosari begitu toleransi kepada agama lain maupun kepada budaya lainnya. Remaja di Arjosari sebagian besar juga sudah mempunyai sikap tawasuth (tengah-tengah). Tidak ada remaja di Arjosari yang mempunyai perilaku radikal dan ekstrim yang sampai merugikan orang lain. Mayoritas remaja di Arjosari memiliki sikap tawazun dikarenakan Arjosari juga masih banyak musholah dan masjid yang mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Namun ada satu sikap yang belum dimiliki oleh remaja di Arjosari, yakni amar ma'ruf nahi munkar. Remaja di Arjosari masih banyak yang melanggar perintah dari Allah dengan mabuk-mabuk an ataupun membuka aurat di tempat umum, dan masih banyak juga yang meninggalkan syariat yang diperintah oleh agama, seperti meninggalkan sholat dan puasa. Hal inilah yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki.
2. Strategi yang dilaksanakan IPNU IPPNU Arjosari untuk meningkatkan akhlakul karimah para remaja yaitu: melakukan pendekatan persuasif. Pendekatan ini digunakan bertujuan untuk membuat nyaman para remaja. Kemudian IPNU IPPNU juga membuat kegiatan keagamaan sosial yang positif seperti: Sholawat diba, ngaji rutin, Ramadhan fest, festival santri cilik, pelatihan MAKESTA dan pelatihan *creative for society*. Diadakannya

kegiatan tersebut bertujuan agar remaja di Arjosari mempunyai wadah untuk menjadi lebih baik dan mengembangkan kemampuan mereka. Strategi yang terakhir yakni melakukan pembagian tugas. IPNU IPPNU Arjosari memiliki beberapa departemen, yang mana departemen tersebut memiliki tugas dan tujuan masing-masing. Departemen yang ada di IPNU IPPNU antara lain yaitu: Departemen organisasi, departemen kaderisasi, departemen dakwah dan departemen minat bakat. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar bisa mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan departemen dan menjadikan jalannya kegiatan tersebut menjadi maksimal.

3. Kendala yang dihadapi organisasi IPNU IPPNU bersumber dari 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa kendala yang disebabkan oleh faktor internal antara lain yaitu: kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya kesadaran pengurus. Adapun beberapa kendala yang disebabkan oleh faktor eksternal antara lain yaitu; kurangnya support dana dari masyarakat sekitar dan kurangnya minat para remaja untuk bergabung kedalam IPNU IPPNU Arjosari.

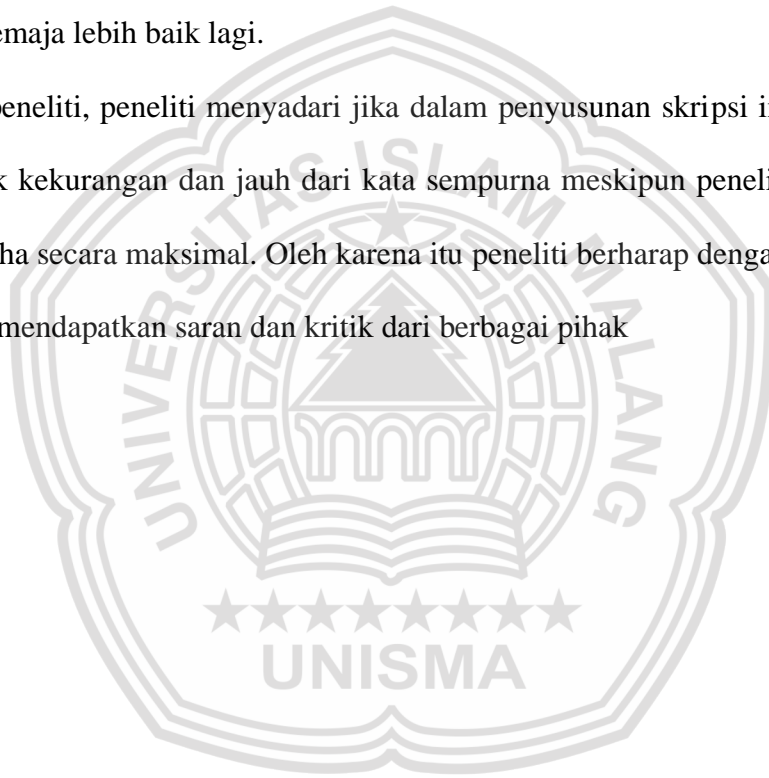
## **B. SARAN**

Dengan tidak menyinggung rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil setelah melakukan penelitian tentang “Implementasi kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Remaja di Arjosari” kiranya ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan kepada organisasi IPNU IPPNU untuk terus berjuang dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja. Dan terus berdakwah dalam kebaikan.



2. Bagi pengurus hendaknya lebih aktif lagi dan lebih loyal lagi kepada organisasi IPNU IPPNU, karena sejatinya organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi yang baik dan dapat menjadi jembatan untuk kita menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan lagi bentuk dukungannya kepada organisasi IPNU IPPNU yang ada di Arjosari, karena tidak semua daerah ada sosok perkumpulan remaja yang berjuang untuk menjadikan para remaja lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti, peneliti menyadari jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna meskipun peneliti sudah berusaha secara maksimal. Oleh karena itu peneliti berharap dengan sangat untuk mendapatkan saran dan kritik dari berbagai pihak



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Munir, Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak sejak dari Rumah, PT Pustaka Insan Madani, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), 11
- Abdullah, Yatimin. (2006). *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Abu Ahmad, Noor Salimi. (2004). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006)
- Ali, Mohammad Daud. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad, dkk. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. (2006). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwi Hasan dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai pustaka, 2005), 491.
- Ardika fithrotul Aini, *Living Hadis dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba" Bil Musthofa"*, ArRaniry: International Journal of Islamic Studies Vol. 2, No.1, Juni 2014, 222
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya
- Asrori, 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Wineka Media
- Buku Pedoman Komisariat IPNU IPPNU. [https://www.academia.edu/29099920/Buku\\_Pedoman\\_Komisariat\\_IPNU\\_IPPNU](https://www.academia.edu/29099920/Buku_Pedoman_Komisariat_IPNU_IPPNU) diakses pada 10 Juni pukul 14.00 WIB
- Departemen Pendidikan Nasional, *peningkatkan Wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 96
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia – Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 197. 2 Eli Yulianti," *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Farma Hotel di Tanggarong Kutai Kartanegara*", dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 3, No 4, 2015
- Ibrahim Indrawijaya, Adam, Drs, MPA. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010.

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (semarang: Rasail Media Group, 2009), 1
- Jaelani. (2021). *Teori Organisasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- Jurnal hasnidar karim, *konsep pendidikan islam dalam mengatasi kenakalan remaja*. Al-'Ulum;Vol.1, Tahun 2012 hal 14
- KH Muhammad Hasyim Asy'ari, *Risalah ASWAJA Ahl Sunnah Wa Al-Jamaah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm .71-72.
- Machmud, Muslimin. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Penerbit Selaras.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 33-34.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 178
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fadhli, M.Pd, *Manajemen Organisasi Pendidikan* (Malang 2019 CV. Humanis
- Muhammad Fahmi, *Pendidikan Aswaja NU dalam Konteks Pluralisme dalam Jurnal PAI*, (Surabaya: Dosen STAI Taruna, 2013), hlm.171.
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006),
- Nudin, Burhan. (2017). *"Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman"*. Dalam Jurnal Pendidikan Islam, no. 1 (2017).
- PBNU, *Jati diri Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: PBNU, 2002),
- Pipit Widiatmaka, *"Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda"*, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 22, No 2, (Agustus 2016),180-198.
- PW IPNU Jawa Timur, *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur* ,(Surabaya: 2003) hlm.2  
2 PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU* ,(Jakarta: 2003) hlm.14-15

- Rehman, A., & Rehman, S. U. (2017). *Social Activities and Human Development: Exploring Their Relationship*. *Journal of Community Positive Practices*, 17(3), 8-23.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Manajemen (13th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rofadhilah, dkk. (2018). "Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Etika dan Akhlaq dalam Keluarga di Jakarta Utara". Dalam *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, no. 1 (Februari 2018).
- Sahar, Syahriani. (2019). "Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kota Parepare". Dalam *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, no. 1 (2019).
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Shobirin, Ahmad. (2007). *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Soelaman Fadeli, *Antologi NU* (Surabaya, Khalista; 2008) hal. 12
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal: 153-157
- Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004),
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada